

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laba. Baik atau buruknya kinerja perusahaan dapat dilihat melalui usaha dari CFO (*Chief Financial Officer*) dalam mengelola dan menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. CFO bertindak sebagai *agent* yang berkewajiban untuk melakukan tugas bagi kepentingan *principal*, yaitu pemegang saham. Hal ini sesuai dengan konsep teori agensi (Anthony dan Govindarajan, 2005). Namun, sering terjadi perbedaan kepentingan antara *principal* sebagai pemilik perusahaan dan *agent* yang menjalankan perusahaan. Sehingga, CFO sebagai *agent*, tidak menutup kemungkinan akan melakukan manajemen laba (*earnings management*) untuk menciptakan kinerja perusahaan yang terkesan lebih baik dari yang sebenarnya. *Upper Echelon Theory* (Hambrick dan Mason, 1984 dalam Lindrianasari, 2010) menyatakan bahwa karakteristik latar belakang manajerial menjelaskan pilihan strategi dan konsekuensinya yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori tersebut, karakteristik latar belakang dari CFO mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Karakteristik tersebut yaitu gender, ras, dan budaya dari CFO. Perbedaan gender secara sosial akan menyebabkan perbedaan peran dan fungsi dalam kehidupan misalnya dalam sebuah organisasi. Pria lebih

dominan menempati posisi strategis dalam organisasi misalnya sebagai CFO perusahaan. Namun seiring perkembangan zaman, beberapa perusahaan di Indonesia, khususnya sektor perdagangan, jasa, dan investasi telah mempercayai wanita untuk menempati posisi sebagai CFO perusahaan. *World Economic Forum* membuat laporan dengan judul *The Global Gender Gap Report 2013*, Indonesia pada tahun 2012 berada pada peringkat 97 dan mengalami peningkatan menjadi peringkat 95 tahun 2013. Ini mengindikasikan bahwa gender gap di Indonesia antara pria dan wanita semakin kecil dari tahun 2012 ke 2013.

Berdasarkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik dengan judul *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2012* mengatakan bahwa Indonesia memiliki ketimpangan gender salah satunya dalam hal pekerjaan. Perbedaan peran antara pria dan wanita yang tidak seimbang ini juga sangat dipengaruhi oleh budaya dan kultural masyarakat Indonesia yang terdiri dari banyak etnis dan suku. CFO bekerja salah satunya untuk memenuhi target internal dari perusahaan yang ditetapkan oleh CEO. Jumlah CEO di Indonesia lebih didominasi oleh pria. Pria dan wanita memiliki perilaku yang berbeda dalam mencapai kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dalam *economic psychology literature* yang menjelaskan bahwa wanita lebih konservatif dan tidak ingin mengambil risiko daripada pria (Powell dan Ansic, 1997). Analisis sekunder dari 26 budaya (Costa dkk., 2001) menunjukkan bahwa wanita memiliki *neuroticism* (kecemasan, kemurungan, khawatir, iri hati, dan kecemburuan), keramahan, kehangatan dan keterbukaan terhadap perasaan yang lebih tinggi, sedangkan pria memiliki ketegasan dan keterbukaan terhadap ide yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian Feingold (1994)

menunjukkan bahwa pria lebih tegas dan memiliki sedikit lebih tinggi harga diri daripada wanita, sedangkan wanita memiliki *extraversion* (banyak bicara, perilaku energik), kecemasan, kepercayaan, dan terutama pikiran yang lembut yang lebih tinggi dari pria. Mueller dan Plug (2004) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *extroversion*, keramahan, kesadaran, *neuroticism*, dan keterbukaan terhadap pengalaman, memiliki efek laba positif atau negatif yang signifikan secara statistik. Sehingga, penelitian ini ingin menganalisis perbedaan praktik manajemen laba antara *Chief Financial Officer* (CFO) wanita dan *Chief Financial Officer* (CFO) pria.

1.2 Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat perbedaan praktik manajemen laba antara *Chief Financial Officer* (CFO) wanita dan *Chief Financial Officer* (CFO) pria pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 sampai 2012. Selain itu, penelitian ini terbatas untuk menguji dan menganalisis perbedaan praktik manajemen laba antara *Chief Financial Officer* (CFO) wanita dan *Chief*

Financial Officer (CFO) pria pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai atas penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji dan menganalisis perbedaan praktik manajemen laba antara *Chief Financial Officer* (CFO) wanita dan *Chief Financial Officer* (CFO) pria pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dan referensi penelitian perbedaan praktik manajemen laba antara *Chief Financial Officer* (CFO) wanita dan *Chief Financial Officer* (CFO) pria.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan perbedaan gender CFO dalam praktik manajemen laba.